



Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023

David Erickson¹, Indriant², Zaimah Hilal³,Pela Meyadsa⁴, Paranita Utama⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Adiwangsa Jambi

ARTICLE INFORMATION

Available online: January, 31, 2026

KEYWORDS

Knowledge, Diet, Stress Level, Gastritis Incidence

CORRESPONDENCE

E-mail: pelameyadda@unaja.ac.id

A B S T R A C T

In Indonesia, the incidence of gastritis in society is still classified as very high, namely 40.8 percent and the incidence of gastritis in several regions in Indonesia is still quite high with an incidence of 274,396 cases out of a population of 238,452,952. Gastritis is a health problem that is still very common in society. Gastritis is commonly known as ulcer disease. The aim of this research is to determine the factors associated with the incidence of gastritis at the UPTD Paal X Health Center, Jambi City in 2023.

This research is an analytical study with a cross sectional approach which aims to determine the factors associated with the incidence of gastritis at the UPTD Paal X Health Center, Jambi City in 2023. The population in this study was 528 people and the sample was 40 people, with sampling using accidental sampling technique. This research was conducted using a questionnaire by filling out a questionnaire. Data analysis is univariate and bivariate analysis, using the chi square test.

The results of the research show that there is a relationship between knowledge and the incidence of gastritis with a p-value of 0.012, there is a relationship between diet and the incidence with a p-value of 0.013, and there is a relationship between stress levels and the incidence of gastritis with a p-value of 0.017.

It is hoped that health workers can provide education or health education, especially regarding the incidence of gastritis. Apart from that, it is hoped that respondents will actively seek information about the incidence of gastritis in order to increase the respondents' poor knowledge. If they are only passive, it will have a negative impact on their level of knowledge.

A B S T R A K

Indonesia angka kejadian Gastritis pada masyarakat tergolong masih sangat tinggi yaitu sebesar 40,8 persen dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia masih cukup tinggi dengan angka kejadian 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Gastritis merupakan masalah kesehatan yang masih sangat banyak ditemukan di lingkungan masyarakat. Penyakit gastritis biasa dikenal dengan penyakit maag. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi tahun 2023. Penelitian ini akan dilakukan di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi dan telah dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 22 Februari tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 528 orang dan sampel sebanyak 40 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara pengisian kuesioner. Analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat, menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan kejadian gastritis dengan nilai p-value 0,012, adanya hubungan pola makan dengan kejadian dengan nilai p-value 0,013, dan adanya hubungan tingkat stres dengan kejadian gastritis dengan nilai p-value 0,017.

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan khususnya mengenai kejadian gastritis. Selain itu diharapkan responden untuk aktif mencari informasi tentang kejadian gastritis agar menambah pengetahuan responden yang kurang baik. Jika hanya pasif saja, maka akan berdampak kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka.

PENDAHULUAN

Lingkungan masyarakat tidak sedikit ditemukan seseorang mengalami penurunan produktivitas, keadaan tersebut tentunya

dihadapi oleh orang yang menderita sakit. Penyakit yang banyak ditemukan di lingkungan masyarakat yaitu penyakit gastritis. (Safii and Andriani, 2019).

Penyakit gastritis merupakan penyakit saluran pencernaan bagian atas bila tidak ditangani dapat mengganggu aktivitas dan berakibat fatal (Handayani and Thomy, 2018).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) 2019 didapatkan bahwa angka kejadian gastritis pada beberapa negara didunia adalah Afrika 69%, Amerika Selatan 78% dan Asia 51%. Angka kejadian gastritis di wilayah Asia Tenggara adalah sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya (Sidoarjo, 2021).

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi bahwa persentase angka kejadian gastritis tahun 2020 di Provinsi Jambi 12,93%.5 Gastritis termasuk kedalam sepuluh penyakit yang menjadi penyakit terbesar di Kota Jambi pada tahun 2020 dengan 11.228 kasus (5,75%) (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2021).

Berdasarkan data dari Puskesmas Paal X kota Jambi, menunjukkan bahwa angka penyakit gastritis merupakan penyakit tertinggi yang ke-3 dari 10 penyakit terbesar di Puskesmas Paal X Kota Jambi, menunjukkan bahwa tahun 2021 penyakit gastritis sebanyak 239 orang dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 260 orang. Sedangkan pada bulan tahun 2023 angka kejadian gastritis sebanyak 437 orang.

Gastritis atau lebih sering kita sebut sebagai penyakit maag merupakan infeksi pada mukosa lambung yang dapat bersifat akut dan kronik (Yusfar and Ariyanti, 2019). Dikatakan gastritis akut jika peradangan pada lapisan lambung terjadi secara mendadak, sehingga akan merasa nyeri pada ulu hati yang hebat, namun hanya bersifat sementara. Sedangkan pada gastritis kronis, peradangan di lapisan lambung terjadi secara bertahap dan terjadi dalam jangka waktu lama akibatnya akan merasa nyeri yang lebih ringan dibandingkan dengan gastritis akut (Sidoarjo, 2021).

Penyakit gastritis yang diakibatkan oleh produksi asam lambung yang berlebihan dapat diperparah oleh faktor-faktor yang menyebabkan kekambuhan

gastritis. Biasanya waktu makan yang tidak teratur, gizi atau kualitas makanan yang kurang baik, jumlah makanan terlalu banyak atau bahkan terlalu sedikit, jenis makanan yang kurang cocok atau sulit dicerna, dan kurang istirahat, porsi pekerjaan yang melebihi kemampuan fisik/spikis (Saparina, 2020).

Pengetahuan juga mempunyai hubungan terhadap kejadian gastritis, dengan adanya pengetahuan tentang proses terjadinya gastritis, factor penyebab, perawatan yang tepat, masalah dan gejala yang dihadapi oleh individu dapat diatasi. Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja ataupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Rika, 2016).

Pengaruh stress terhadap gastritis dimungkinkan karena system persarafan di otak berhubungan dengan lambung, sehingga jika seseorang mengalami stress, bisa muncul kelainan dalam lambungnya. Stres bisa menyebabkan terjadi perubahan hormonal di dalam tubuh. Perubahan itu akan merangsang sel-sel dalam lambung yang kemudian memproduksi asam secara berlebihan. Asam yang berlebihan ini membuat lambung terasa nyeri, perih dan kembung. Lama-kelamaan hal ini dapat menimbulkan luka di dinding lambung (Saparina, 2020).

Penelitian mengenai Megawati (2018) mengenai Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Yang di Rawat RSUD Labuang Baji Makassar, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makan pasien dengan kejadian gastritis di RSUD Labuang Baji Makassar dan adanya hubungan antara stress pada pasien dengan kejadian gastritis di RSUD Labuang Baji Makassar.

Survey awal yang telah dilakukan peneliti mengenai kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi terhadap 10 pasien, menunjukkan bahwa 6 orang kurang mengetahui penyebab gastritis, pencegahan dan upaya mengatasi

gastritis, memiliki kebiasaan makan yang tidak teratur sesuai waktu, dan sering kepikiran saat memiliki masalah pekerjaan, keluarga dan lingkungan. Sedangkan 4 pasien mengetahui penyebab gastritis, pencegahan dan upaya mengatasi gastritis, teratur dalam mengkonsumsi makan sesuai dengan waktu, dan membawa tenang saat memiliki masalah pribadi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik, dengan desain cross sectional merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (point time approach), artinya semua variable baik variable independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi tahun 2023,

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien yang berobat berusia 15-64 tahun ke UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi sebanyak 528 orang dan jumlah sampel sebanyak 40 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara pengisian kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat, menggunakan uji chi square. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 22 Februari tahun 2023

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (Suhirman & Yusuf, 2019).

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahapan, sebagai berikut , Editing, coding, scoring, entri data dan cleaning Dalam pengkodean penelitian ini sebagai berikut : Kejadian Gastritis , pengetahuan, pola makan dan tingkat stres Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur untuk mengambil data mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi tahun 2023.

Instrumen penelitian diadopsi dari penelitian orang lain, pertanyaan pada variable pengetahuan diadopsi dari Saparina (2020) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berdasarkan pengetahuan tentang kejadian gastritis, ada 3 kategori yaitu pengetahuan baik, cukup dan kurang baik. Kategori pengetahuan baik diperoleh jika cut of a $\geq 76\%$, dikategorikan pengetahuan cukup bila cut of point 56-75% dan dikategorikan pengetahuan kurang baik bila cut of point $< 56\%$. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil seperti tabel sebagai berikut :

Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang Baik	6	15,0
Cukup	25	62,5
Baik	9	22,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas didapat sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (62,5%), responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 responden (22,5%), dan sedangkan responden memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 6 responden (15,0%)..

Hasil penelitian berdasarkan pola makan, ada 2 kategori yaitu pola makan baik dan kurang baik. Kategori pola makan baik diperoleh jika $\text{cut of } a \geq \text{mean}$ (29,20), dan dikategorikan pola makan kurang baik bila $\text{cut of point} < \text{mean}$ (29,20). Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil seperti tabel sebagai berikut :

Pola Makan	Jumlah	%
Kurang Baik	23	57,5
Baik	17	42,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas didapat sebagian besar responden memiliki pola makan baik sebanyak 17 responden (42,5%), dan sedangkan responden memiliki pola makan yang kurang baik sebanyak 23 responden (57,5%).

Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan tingkat stres pasien di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tingkat Stres	Jumlah	%
Sedang	5	12,5
Ringan	22	55,0
Normal	13	32,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stress ringan sebanyak 22 responden (55,0%), sebanyak 13 responden (32,5%) tidak mengalami stress (normal) dan sebanyak 5 responden (12,5%) mengalami stress sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan pasien dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi, didapat dari 25 responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (56,0%) mengalami kejadian gastritis, dari 9 responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 responden (22,2%) mengalami kejadian gastritis.

Sedangkan dari 6 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik didapat 6 responden (100,0%) mengalami kejadian gastritis.

Dari hasil uji statistik chi-square diperoleh p value 0,012 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan pasien dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi.

Diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan kurang baik, disebabkan responden belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan mengenai kejadian gastritis, dan tidak pernah mencari informasi baik dari media massa atau media elektronik serta tidak memiliki kesadaran dalam mencari informasi mengenai kejadian gastritis. Dampak negatif yang terjadi jika pengetahuan responden kurang baik yaitu responden tidak mengetahui manfaat dan pentingnya mengetahui kejadian gastritis. Akibatnya responden tidak akan melakukan pencegahan dan mengatasi kejadian gastritis karena dengan ketidaktahuannya tersebut membuat responden menjadi tidak aktif untuk melakukan pencegahan kejadian gastritis.

Hasil penelitian mengenai mengenai hubungan pola makan pasien dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi, didapat dari 23 responden memiliki pola makan kurang baik sebanyak 17 responden (73,9%) mengalami kejadian gastritis. Sedangkan dari 17 responden yang memiliki pola makan baik didapat 5 responden (29,4%) mengalami kejadian gastritis.

Dari hasil uji statistik chi-square diperoleh p value 0,013 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pola makan pasien dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi.

Pola makan yang tidak teratur akan membuat lambung sulit untuk beradaptasi, Pada saat perut yang harusnya diisi tetapi malah dibiarkan kosong atau ditunda pengisiannya, makan terlalu sedikit, terlalu banyak mengkonsumsi junk food maka merangsang asam lambung akan meningkat

dan jika hal itu berlangsung lama, produksi asam lambung akan berlebihan sehingga dapat mengiritasi dinding mukosa pada lambung yang bisa menyebabkan gastritis, dan penyakit gastritis ini dapat menyerang usia produktif. Pada usia produktif rentan terserang karena kesibukan serta gaya hidup yang kurang sehingga kesehatan mudah menjadi faktor terkena penyakit gastritis.

Hasil penelitian mengenai hubungan pola makan pasien dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi, didapat dari 22 responden mengalami tingkat stress ringan sebanyak 15 responden (68,2%) mengalami kejadian gastritis. Sedangkan dari 5 responden yang mengalami stress sedang didapat 4 responden (80,0%) mengalami kejadian gastritis.

Dari hasil uji statistik chi-square diperoleh p value 0,012 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat stres pasien dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi.

Produksi asam lambung akan meningkat pada keadaan stress, misalnya pada beban kerja berat, panik dan tergesa-gesa. Kadar asam lambung yang meningkat dapat mengiritasi mukosa lambung dan jika hal ini dibiarkan lama-kelamaan dapat menyebabkan terjadinya gastritis. Bagi sebagian orang, keadaan stres umumnya tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, maka kuncinya adalah mengendalikannya secara efektif dengan cara diet sesuai dengan kebutuhan nutrisi, istirahat cukup, olah raga teratur dan relaksasi yang cukup.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (62,5%), responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 responden (22,5%), dan sedangkan responden memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 6 responden (15,0%)
2. Sebagian besar responden memiliki pola makan baik sebanyak 17 responden (42,5%), dan sedangkan responden memiliki pola makan yang

kurang baik sebanyak 23 responden (57,5%).

3. Sebagian besar responden mengalami stress ringan sebanyak 22 responden (55,0%), sebanyak 13 responden (32,5%) tidak mengalami stress (normal) dan sebanyak 5 responden (12,5%) mengalami stress sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Penerbit Rineka Cipta.

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2021. *Angka Kejadian Gastritis Tahun 2020 di Provinsi Jambi*.

Fauzi, Ahmad dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah : Penerbit CV. Pena Persada.

Handayani and Thomy, 2018. *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok : Rajawali Press.

Megawati and Nosi, 2014. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Yang Di Rawat Di RSUD Labuang Baji Makassar. Jurnal Ilmiah Kesehata Diagnosis, (JKD)*. Vol, 4(6), 709715.

Miftahussurur, Muhammad dkk, 2021. *Buku Ajar Aspek Klinis Gastritis*. Airlangga University Press. Jawa Timur.

Notoatmodjo, 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, 2014. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Priyoto. 2014. *Konsep Manajemen Stress*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Rantung and Malonda, 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Gastritis di*

Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.
 Jurnal e-Biomedik (eBM). Vol.7.No.2.

Rika, 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan UIN Alamudin.*

Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian.* Jawa Timur : Penerbit KBM Indonesia.

Saparina, 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari.* e- ISSN: 2622-7762. MIRACLE Journal of Public Health, Vol 3. No.1 Juni 2020.

Sidoarjo, 2021. *Penyakit Hati, Usus, dan Ambeien.* Yogyakarta : Nuha Medika.

Suhirman & Yusuf. 2019. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Panduan Praktis.* Mataram : Penerbit CV Sanabil.

Syapitri, Henny dkk. 2022. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan.* Malang : Rika, 2016. *Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan UIN Alamudin.*

Wawan, 2014. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta : Penerbit Nuha Medika.

Zainurridha YA. 2021. *Stres dan pola makan terhadap kejadian gastritis pada mahasiswa keperawatan Stikes Bhakti Al-Qodiri.* *Medical Journal of AlQodiri.* Vol.6 No.1.Penerbit Ahlimedia Press.